

ANALISIS KEMAMPUAN TEKNIK BERMAIN KU14 BOLA BAKSET DALAM KEJUARAAN NASIONAL 2017 DIJAKARTA BERDASARKAN DATA STATISTIK

Rizky Fajar Ramadhani

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: rizkyfajar032@gmail.com

Dr. Agus Hariyanto, M.Kes.

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: agushariyanto@unesa.ac.id

ABSTRAK

Cabang olahraga bola basket merupakan cabang olahraga yang mendewakan statistik terbukti disetiap pertandingan basket selalu terdapat hasil statistik pertandingan dan pada laman web basket terdapat data statistik tiap tim bahkan tiap masing-masing individu. Statistik pertandingan sangat berperan penting sebagai acuan dan bahan evaluasi sehingga pelatih dapat menentukan taktik permainan yang lebih efisien kedepannya. Untuk meraih kemenangan diperlukannya bermain secara efisien dengan penguasaan teknik bola basket yang bagus, komponen yang perlu diperhatikan yaitu field goal, free throw, turnover, assist, steal, blocked shoot, personal fouls, dan foul drawn. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil rumusan masalah yang dicari peneliti, yaitu bagaimana kemampuan teknik bermain tim Jawa Timur Kriteria Umur 14 dalam Kejuaraan Nasional 2017 di Jakarta berdasarkan data statistik. proses pengambilan data dengan cara mengambil data sekunder, berupa data statistik pertandingan bola basket.

Dari data yang telah diuraikan pada total 6 kali pertandingan pada ajang Kejuaraan Nasional 2017 diperoleh hasil tim Jawa Timur bermain dengan field goal tertinggi digame ke-22 dengan 24,81% dan terendah digame ke-13 dan 17 dengan 12,40% dari total keseluruhan yang berhasil, free throw tertinggi digame ke-7 dengan 31,91% dan terendah digame ke-22 dan 32 dengan 8,51%, offensive rebound terbaik digame ke-32 dengan 26,03% dan terendah digame ke-22 dengan 10,96%, deffensive rebound tertinggi digame ke-7 dengan 19,75% dan terendah digame ke-22 dengan 12,96%, assist tertinggi digame ke-26,39% dan terendah digame ke-8,33%, turnover tertinggi digame ke-17 dengan 24,09% dan terendah digame ke-22 dengan 7,30%, steal terbanyak digame ke-29 dengan 23,91% dan terendah digame ke-13 dengan 9,78%, blocked shoot tertinggi digame ke-29 dengan 22,22% dan terendah digame ke-7 dan 17 dengan 11,11%, personal fouls terendah digame ke-22 dengan 7,21% dan tertinggi digame ke-7 dengan 23,42%, foul drawn tertinggi digame ke-7 dengan 28,57% dan terendah digame ke-22 dengan 5,49%, dan dari keseluruhan game tim Jawa Timur bermain paling effisien pada game ke-22 dengan 36,19% dan terendah digame ke-13 dengan 6,34%.

Kata kunci : Analisis, teknik Bola Basket, Statistik,Kejuaraan Nasional, Tim Jawa Timur

ABSTRACT

Basketball is a sport that mends the proven statistics in every basketball game there are always match statistics and on basketball web pages there are statistical data of each team even each individual. Game statistics play an important role as reference and evaluation materials so the coach can determine the game tactics more efficiently going forward. To achieve the victory needed to play efficiently with the mastery of a good basketball technique, the components that need to be considered are field goals, free throw, turnover, assist, steal, blocked shoot, personal fouls, and foul drawn.

This study aims to find out the formulation of the problem sought by the researcher, that is how the ability of East Java teams Criterion Age 14 techniques in the 2017 National Championships in Jakarta based on statistical data. the process of taking data by taking secondary data, in the form of statistical data basketball game.

From the data that has been described in a total of 6 matches at the 2017 National Championship event, East Java team results obtained by playing with the highest field goal of 22nd digested with 24.81% and the lowest being 13th and 17th with 12.40% of the total which succeeded, the highest throw 7th free throw with 31.91% and the 22nd and 32nd lowest with 8.51%, the best offensive rebound to 32nd with 26.03% and the 22nd lowest digom with 10, 96%, deffensive highest rebound was 7th with 19.75% and lowest was 22th with 12.96%, highest asset was 26.39% and lowest was 8.33%, highest turnover digame to -17 with 24.09% and the lowest was 22th with 7.30%, the 29th highest stained with 23.91% and the 13th lowest by 9.78%, the 29th highest blocked shoot in the 29th 22.22% and the lowest was 7th and 17th with 11.11%, the lowest personal fouls were 22nd with 7.21% and 7th highest by 23.42%, foul drawn tertin ggi

was 7 games with 28.57% and the lowest was 22nd with 5.49%, and from the overall East Java team game played the most efficient in the 22nd game with 36.19% and the lowest was 13th with 6, 34%.

Keywords: Analysis, Basketball techniques, Statistics, National Championships, East Java Team

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebagai sarana masyarakat untuk menyalurkan bakatnya. Selain untuk menyegarkan jasmani dan rohani olahraga juga bisa menorehkan prestasi bagi pelakunya. Saat ini olahraga sudah banyak mendapatkan apresiasi lebih dan dipandang baik dimata dimasyarakat. Banyak kejuaraan olahraga yang mengharumkan nama daerah bahkan hingga mengharumkan nama negara dimancanegara. Olahraga tidak hanya sebagai pendidikan di Sekolah, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang prestasi non akademik. Hal ini sependapat dengan UU Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia No 3 Tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pasal 27 ayat 4 (2005: 16), menyatakan : “pengembangan dan pembinaan olahraga prestasi menumbuh kembangkan pembinaan olahraga yang bersifat Daerah dan Nasional, dengan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan dari sekian banyak cabang olahraga yang perlu pembinaan dan dikembangkan pada saat ini salah satunya adalah cabang olahraga bola basket.

Bola basket pertamakali diciptakan akhir abad ke-19 tahun 1891 oleh Dr. James Naismith guru pendidikan olahraga di YMCA *International Training School* (kini *Springfield College*). Permainan bola basket dimainkan 2 tim yang berisikan 5 pemain yang saling menyerang dan bertahan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya kekeranjang lawan. Bola hanya dapat diberikan dengan cara di *passing* (operan), *dribling* (menggiring), dan *shooting* (menembak).

Bolabasket sendiri masuk di Indonesia dibawa oleh pedagang Cina sekitar tahun 1920-an. Bola basket dimainkan pertama kali pada tingkat nasional pada PON (Pekan Olahraga Nasional) I tahun 1948 di Solo. Pada tahun 1955 mulai terbentuknya Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) yang sebelumnya dibentuk organisasi dengan nama “Persatuan *Basketball* Seluruh Indonesia”, Hanafi Muhammad (2016).

Semakin berkembangnya bola basket, tiap daerah mulai mengembangkan pembinaan bola basket dengan membentuk akademi basket atau pusat pelatihan bola basket. Akademi bolabasket sendiri merupakan sebuah wadah yang di siapkan untuk

pembinaan atlet sejak dini bagi mereka yang ingin mengembangkan prestasi dinon akademik. Tersusunnya program-program pembinaan yang baik dan terstruktur dengan diajarkan pelatihan secara baik dan terprogram agar mencetak pemain-pemain handal yang dapat membanggakan club atau daerah tersebut.

Di Jawa Timur Cahaya Lestari Surabaya (CLS) adalah salah satu akademi olahraga khusus bola basket yang mengembangkan pembinaan bola basket sejak dini yang mencetak pemain-pemain handal yang sejak dini di ajarkan pelatihan secara baik dan terprogram. Sehingga anak didik mendapatkan wadah bisa mengembangkan bakatnya. Pelatihannya tersusun rapi sesuai dengan kriteria kemampuan dan usia atlet. Terdapat beberapa tingkatan sesuai kriteria umur yaitu Kriteria Umur 10 (KU10), Kriteria Umur 12 (KU12), Kriteria Umur 14(KU14),Kriteria Umur 16(KU16), dan Kriteria Umur 18(KU18).

Cahaya Lestasi Surabaya (CLS) Kriteria Umur (KU)14 terpilih sebagai perwakilan tim Bolabasket dari JawaTimur untuk mewakili ajang Kejuaraan Nasional di Jakarta tahun 2017. Kesempatan itu pun di dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Cahaya Lestari Surabaya (CLS) untuk menorehkan prestasi di ajang Kejuaraan Nasional di Jakarta tahun 2017.

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dapat di capai oleh tim Bolabasket Jawatimur dalam pertandingan Kejuaraan Nasional 2017 di Jakarta maka harus adanya analisis kemampuan teknik bermain berdasarkan data statistik pertandingan. Sehingga bisa menjadi acuan atau evaluasi untuk kedepannya agar bisa menutupi kekurangan didalam pembinaan pelatihan. Pentingnya analisis kemampuan bermain berdasarkan data statistik pertandingan yaitu agar dikemudian hari bisa menjadi targetan club untuk menjadi atau memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Bola basket termasuk olahraga yang mendewakan statistik. Banyak pemain-pemain handal dapat tercatat dengan baik dan detail berdasarkan data statistik. Didalam statistik dapat tergambarkan dengan jelas bagaimana kemampuan atlet, performa atlet dan tim dalam pertandingan. Maka dari itu statistik dan bola basket tidak bisa terpisahkan .

N = Banyaknya subjek keseluruhan
 % = Tingkat presentase yang diperoleh
 (sumber : Muhamad Ali, 1984:184)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Data

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik bermain bola basket Kriteria Umur (KU14) bola basket dalam ajang Kejuaraan Nasional (KEJURNAS) 2017 di Jakarta berdasarkan data statistik. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, di analisa dan di kelompokkan sesuai nama dan kategori per *item* teknik bermain yaitu, *field goals*, *2 points*, *3 points*, *free throws*, *rebounds*, *assisst*, *turn over*, *blocked shoot*, *personal fouls*, *fouls drawn* dan *points* dari awal pertandingan hingga akhir pertandingan. Pengelompokan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2010* dan diperoleh data sebagai berikut :

Total keseluruhan game

Tabel 4.1

Game	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds		AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts	
	M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR									TOT
7	25	64	39	23	54	43	2	10	20	15	33	45	16	32	48	17	28	18	2	26	26	64	67
13	16	54	30	14	33	42	2	21	10	6	15	40	11	30	41	11	32	9	4	23	16	17	40
17	16	51	31	14	40	35	2	11	18	9	14	64	9	30	39	12	33	12	2	21	14	26	43
22	32	59	34	51	49	63	1	10	10	4	8	50	8	21	29	19	10	21	3	8	5	97	69
29	22	65	34	22	60	37	0	5	0	9	16	56	10	23	33	6	19	22	4	16	16	44	53
32	18	64	28	17	51	33	1	13	8	4	20	20	19	26	45	7	15	10	3	17	14	20	41
total	129	357	36%	121	287	42%	8	70	11%	47	106	44%	73	162	235	72	137	92	18	111	91	268	313

Dari tabel 4.1 hasil total keseluruhan pertandingan tim Jawa Timur KU 14 dapat dijelaskan bahwa tim Jawa Timur bermain sebanyak 6 kali pertandingan dengan 4 kali pertandingan 3 menang 1 kalah difase penyisihan dan 2 kali difase semifinal dengan 2 kali kalah dan menduduko juara 4. Untuk total *field goal* yang berhasil 129 dari 357 kesempatan dengan perolehan persentase 36%, *2 point* yang berhasil 121 dari 287 kesempatan dengan perolehan persentase 42%, *3 point* yang berhasil 8 dari 70 kesempatan dengan perolehan persentase 11%, *free throw* yang berhasil 47 dari 106 kesempatan dengan perolehan persentase 44%, *total rebounds* 235 dari *offensive rebound* 73 kali dan *deffensive rebound* 162 kali, *assist* sebanyak 72 kali, *turnovers* sebanyak 137 kali, *steal* sebanyak 92 kali, *blocked shoot* sebanyak 18 kali, *personal fouls* sebanyak 111 kali, *fouls drawn* sebanyak 91 kali, dan perolehan *point* keseluruhan 313.

Tabel 4.2

Game	FG	2P	3P	FT	REBOUNDS		AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	PTS
					OR	DR								
7	19,38%	19,01%	25,00%	31,91%	21,92%	19,75%	23,61%	20,44%	19,57%	11,11%	23,42%	28,57%	23,88%	21,41%
13	12,40%	11,57%	25,00%	12,77%	15,07%	18,52%	15,28%	23,36%	9,78%	22,22%	20,72%	17,58%	6,34%	12,78%
17	12,40%	11,57%	25,00%	19,15%	12,33%	18,52%	16,67%	24,09%	13,04%	11,11%	18,92%	15,38%	9,70%	13,74%
22	24,81%	25,62%	12,50%	8,51%	10,96%	12,96%	26,39%	7,30%	22,83%	16,67%	7,21%	5,49%	36,19%	22,04%
29	17,05%	18,18%	0,00%	19,15%	13,70%	14,20%	8,33%	13,87%	23,91%	22,22%	14,41%	17,58%	16,40%	16,93%
32	13,95%	14,05%	12,50%	8,51%	26,03%	16,05%	9,72%	10,95%	10,87%	16,67%	15,32%	15,38%	7,46%	13,10%

Tabel 4.2 adalah hasil rata-rata persentase teknik bermain bola basket dari hasil 6 pertandingan tim Jawa Timur pada ajang kejuaraan Nasional 2017 yang didapatkan dari jumlah keseluruhan pada pertandingan dibagi tiap-tiap pertandingan sehingga diperoleh rata-rata teknik bermain tiap pertandingan dan pada komponen *fiel goal*, *2point*, *3 point*, dan *free throw* diperoleh dari hasil yang berhasil dilakukan dibagi tiap pertandingan.

Pada game ke 7 tim Jawa Timur mendapatkan *field goal* 19,38%, *2 point* 19,01%, *3 point* 25%, *free throw* 31,91%, *offensive rebound* 21,92% dari total keseluruhan *offensive rebound*, *deffensive rebound* 19,57% dari total keseluruhan *deffensive rebound*, *assist* 23,61%, *turn over* 20,44%, *steal* 19,57%, *blocked shoot* 11,11%, *personal fouls* 23,42%, *fouls drawn* 28,57%, *point* 21,41%.

Pada game ke 13 tim jawa timur mendapatkan *field goal* 12,40%, *2 point* 11,57%, *3 point* 25%, *free throw* 12,77%, *offensive rebound* 15,07% dari total keseluruhan *offensive rebound*, *deffensive rebound* 18,52% dari total keseluruhan *deffensive rebound*, *assist* 15,28%, *turn over* 23,36%, *steal* 9,78%, *blocked shoot* 22,22%, *personal fouls* 20,72%, *fouls drawn* 17,58%, *point* 12,78%

Pada game ke 17 tim jawa timur mendapatkan *field goal* 12,40%, *2 point* 11,57%, *3 point* 25%, *free throw* 19,15%, *offensive rebound* 12,33% dari total keseluruhan *offensive rebound*, *deffensive rebound* 18,52% dari total keseluruhan *deffensive rebound*, *assist* 16,67%, *turn over* 24,09%, *steal* 13,04%, *blocked shoot* 11,11%, *personal fouls* 18,92%, *fouls drawn* 15,38%, *point* 13,74%

Pada game ke 22 tim jawa timur mendapatkan *field goal* 24,81%, *2 point* 25,62%, *3 point* 12,50%, *free throw* 8,51%, *offensive rebound* 10,96% dari total keseluruhan *offensive rebound*, *deffensive rebound* 12,96% dari total keseluruhan *deffensive rebound*, *assist* 26,39%, *turn over* 7,30%, *steal* 22,83%, *blocked*

shoot 16,67%, personal fouls 7,21%, fouls drawn 5,49%, point 22,04%

Pada game ke 29 tim Jawa Timur mendapatkan field goal 17,05%, 2 point 18,18%, 3 point 0%, free throw 319,15%, offensive rebound 13,70% dari total keseluruhan offensive rebound, defensive rebound 14,20% dari total keseluruhan defensive rebound, assist 8,33%, turn over 13,87%, steal 23,91%, blocked shoot 22,22%, personal fouls 14,41%, fouls drawn 17,58%, point 16,93%

Pada game ke 32 tim Jawa Timur mendapatkan field goal 13,95%, 2 point 14,05%, 3 point 12,50%, free throw 8,51%, offensive rebound 26,03% dari total keseluruhan offensive rebound, defensive rebound 16,05% dari total keseluruhan defensive rebound, assist 9,72%, turn over 10,95%, steal 10,87%, blocked shoot 16,67%, personal fouls 15,32%, fouls drawn 15,38%, point 13,10%

Pembahasan

Pembahasan ini membahas penguraian hasil penelitian tim Jawa Timur pada ajang Kejuaraan Nasional. adapun pembahasannya sebagai berikut :

a. Game 7

Tabel 4.3

Total game 7 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	9	16	56	9	14	64	0	2	0	2	6	33	5	7	12	4	11	5	0	8	6	16	20
2	15	31	48	14	26	54	1	5	20	10	19	53	8	15	23	8	16	9	0	15	14	38	41	
3	21	49	43	19	40	48	2	9	22	13	27	48	13	19	32	13	20	13	0	22	20	49	57	
4	25	64	39	23	54	43	2	10	20	15	33	45	16	32	48	17	28	18	2	26	26	64	67	

total game 7 Jawa Tengah	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	3	12	25	3	9	33	0	3	0	5	10	50	2	5	7	1	11	7	1	6	8	4	11
2	3	21	14	3	16	19	0	5	0	8	19	42	3	9	12	1	21	9	1	14	15	12	14	
3	8	35	23	8	26	31	0	9	0	14	31	45	9	13	22	3	26	11	2	20	22	0	30	
4	11	60	18	10	45	22	1	15	7	14	32	44	18	18	36	5	32	15	3	26	26	5	37	

Pada tabel 4.3 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim Jawa Tengah pada game ke-7 dengan tim Jawa Timur memenangkan pertandingan dengan perolehan point Jawa Timur 67 dan Jawa Tengah 37. Faktor yang mempengaruhi tim Jawa Timur unggul pada pertandingan melawan tim Jawa Tengah yaitu terdapat pada komponen field goals, 2 point, 3 point, free throw, defensive rebound, assist dan steal. Tim Jawa Timur memiliki penguasaan yang lebih baik dari pada tim lawan. Tim Jawa Timur mampu meminimalisir komponen turnovers dan memiliki jumlah yang lebih sedikit dari pada tim lawan.

b. Game 13

Tabel 4.4

total game 13 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	8	21	38	8	13	62	0	8	0	1	3	33	6	7	13	5	5	3	0	6	3	15	17
2	9	34	26	9	20	45	0	14	0	4	9	44	9	17	26	5	13	3	3	14	8	8	22	
3	14	44	32	13	26	50	1	18	6	5	13	38	9	24	33	9	23	6	4	22	13	14	34	
4	16	54	30	14	33	42	2	21	10	6	15	40	11	30	41	11	32	9	4	23	16	17	40	

total game 13 DKI Jakarta	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	5	16	31	3	10	30	2	6	33	5	10	50	4	6	10	2	4	5	0	3	6	17	17
2	10	32	31	8	21	38	2	11	18	8	24	33	8	14	22	4	6	9	2	9	14	25	30	
3	18	49	37	16	37	43	2	12	17	12	37	32	13	20	33	7	10	16	2	14	22	46	50	
4	25	66	38	23	53	43	2	13	15	13	39	33	17	24	41	9	17	22	2	16	23	58	65	

Pada tabel 4.4 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim DKI Jakarta pada game ke-13 dengan tim Jawa Timur kalah dari tim DKI Jakarta dengan perolehan point Jawa Timur 40 dan DKI Jakarta 65. Faktor yang mempengaruhi tim Jawa Timur kalah dari tim DKI Jakarta yaitu dari komponen field goals, 2 point, 3 point, offensive rebounds, turnovers, dan personal fouls. Tim Jawa Timur banyak sekali melakukan kesalahan turnovers sehingga penguasaan tim Jawa Timur kurang baik pada saat melawan tim DKI Jakarta serta tim Jawa Timur juga banyak melakukan kesalahan (personal fouls) sehingga faktor tersebut menguntungkan pihak DKI Jakarta yang mendapatkan keuntungan yaitu free throw.

c. Game 17

Tabel 4.5

total game 17 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	5	14	36	5	11	45	0	3	0	3	4	75	5	5	10	4	9	6	0	3	3	13	13
2	9	25	36	8	21	38	1/4	4	25	3	4	75	6	15	21	6	18	9	1	7	4	19	22	
3	12	36	33	11	31	35	1	5	20	4	6	67	6	21	27	8	27	11	2	14	8	16	29	
4	15	51	31	14	40	35	2	11	18	9	14	64	9	30	39	12	33	12	2	21	14	26	43	

total game 17 Yogyakarta	Quarter	Field goals			2point			3point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
	1	1	10	10	0	5	0	1	5	20	1	2	50	2	3	5	1	9	3	1	3	3	5	4
2	3	27	11	2	19	11	1	8	13	3	8	38	6	7	13	2	13	7	2	4	7	6	10	
3	6	39	15	5	30	17	1	9	11	5	16	31	9	13	22	2	21	15	2	8	14	2	18	
4	12	60	20	10	47	21	2	13	15	9	27	33	15	18	33	4	24	18	2	14	21	7	35	

Pada tabel 4.5 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim Yogyakarta pada game ke-17 dengan tim Jawa Timur memenangkan pertandingan dengan perolehan point Jawa Timur 43 dan Yogyakarta 35. Faktor yang mempengaruhi tim Jawa Timur unggul pada pertandingan melawan Yogyakarta yaitu terdapat pada komponen field goals, 2 point, 3 point, free throw, defensive rebounds, assist, dan steal. Dilain sisi kemungkinan tim Jawa Timur mampu untuk

memperoleh *point* yang lebih banyak hanya saja terdapat faktor penghambat yaitu terlalu banyaknya *turnovers* dari pada lawan dan besarnya *personal fouls* tim Jawa Timur dari pihak lawan.

d. Game 22

Tabel 4.6

total game 22 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2 point			3 point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
total game 22 Jawa Timur	1	7	17	41	6	11	55	1	6	50	0	0	0	4	5	9	3	1	5	1	2	1	21	15
	2	13	31	42	12	24	50	1	7	14	1	2	50	8	11	19	7	4	8	1	4	2	38	28
	3	21	42	50	20	34	59	1	8	13	1	4	25	8	15	23	12	8	13	2	7	3	58	44
	4	32	59	54	31	49	63	1	10	10	4	8	50	8	21	29	19	10	21	3	8	5	97	69
total game 22 Kalteng	1	3	9	33	3	7	43	0	2	0	0	0	0	4	4	4	1	6	1	0	1	2	0	6
	2	5	18	28	5	14	36	0	4	0	1	2	50	1	7	8	1	11	4	0	2	4	0	11
	3	5	22	23	5	18	28	0	4	0	1	2	50	1	10	11	1	19	7	0	3	7	5	11
	4	8	37	22	8	30	27	0	7	0	1	2	50	4	14	18	3	28	8	0	5	8	-12	17

Pada tabel 4.6 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim Kalimantan Tengah pada game ke-22 dengan tim jawa timur memenangkan pertandingan dengan perolehan *point* Jawa timur 69 dan Kalimantan Tengah 17. Faktor yang mempengaruhi tim Jawa Timur unggul pada Kalimantan Tengah yaitu pada komponen *field goals* yang mampu memperoleh lebih dari 50% yaitu sebesar 54%, 2 point, 3 point, offensive rebounds, deffensie rebound, assist, turnovers, steal, blocked shoot, dan fouls drawn. Hanya saja tim Jawa Timur masih banyak melakukan kesalahan *personal fouls* yang lebih banyak dari pihak lawan.

e. Game 29

Tabel 4.7

total game 29 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2 point			3 point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
total game 29 Jawa Timur	1	6	16	38	6	16	38	0	0	0	3	4	75	1	6	7	1	3	6	1	1	2	15	15
	2	12	30	40	12	28	43	0	2	0	3	6	50	4	11	15	2	8	12	3	3	5	30	27
	3	14	43	33	14	40	35	0	3	0	6	9	67	6	16	22	4	14	18	4	8	9	32	34
	4	22	65	34	22	60	37	0	5	0	9	16	56	10	23	33	6	19	22	4	16	16	44	53
total game 29 Jawa Barat	1	5	16	31	4	12	33	1	4	25	0	2	0	6	7	13	4	8	3	2	2	1	10	11
	2	10	33	30	9	27	33	1	6	17	3	6	50	11	9	20	9	14	5	2	5	3	15	24
	3	16	40	33	14	40	35	2	8	25	6	10	60	6	16	25	4	14	18	4	8	9	32	34
	4	23	63	37	21	53	40	2	10	20	11	20	55	19	25	44	12	27	13	5	16	16	53	59

Pada tabel 4.7 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim Jawa Barat pada game ke-29 dengan tim jawa timur kalah dengan perolehan *point* Jawa timur 53 dan Jawa Barat 59. Faktor yang membuat tim Jawa Timur kalah pad tim Jawa Barat

yaitu lemahnya tim Jawa Timur pada komponen *field goals*, 2 point, 3 point, offensive rebound, deffensive rebound, assist, dan blocked shoot. Tetapi dilain sisi tim Jawa Timur unggul pada komponen *steal* dan penguasaan bola nya dikatakan lebih baik dari pada tim Jawa Barat karena *turnovers* tim Jawa Timur lebih rendah dari pada tim Jawa Barat.

f. Game 32

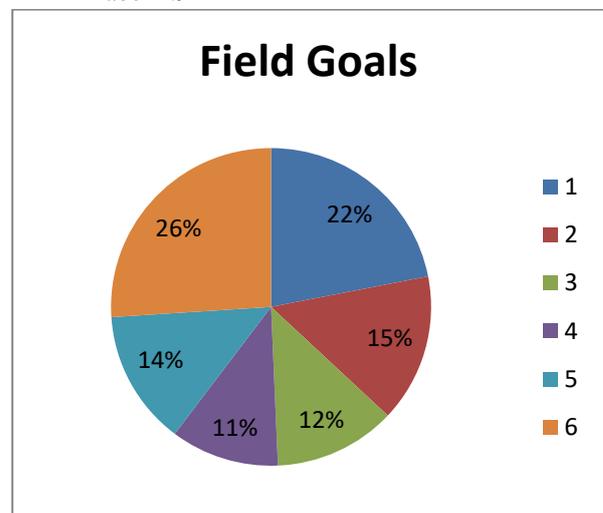
Tabel 4.8

total game 32 Jawa Timur	Quarter	Field goals			2 point			3 point			Free throw			Rebounds			AS	TO	ST	BS	PF	FD	EFF	Pts
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
		M	A	%	M	A	%	M	A	%	M	A	%	OR	DR	TOT								
total game 32 Jawa Timur	1	4	17	24	4	16	25	0	1	0	2	2	100	2	7	9	1	1	2	1	6	2	4	10
	2	7	32	22	7	27	26	0	5	0	3	10	30	10	11	21	1	5	4	1	9	8	4	17
	3	12	49	24	12	41	29	0	8	0	3	12	25	12	18	30	5	9	8	3	11	9	11	27
	4	18	64	28	17	51	33	1	13	8	4	20	20	19	26	45	7	15	10	3	17	14	20	41
total game 32 Bali	1	3	11	27	3	9	33	0	2	0	2	6	33	2	10	12	1	4	0	1	2	6	9	8
	2	10	26	38	9	22	41	1	4	25	3	7	43	4	15	19	4	7	2	2	8	9	24	24
	3	15	39	38	13	31	42	2	8	25	4	10	40	5	23	28	6	11	3	5	9	11	36	36
	4	17	53	32	15	43	35	2	10	20	7	18	39	9	28	37	6	15	6	6	14	17	36	43

Pada tabel 4.8 adalah hasil pertandingan tim Jawa Timur melawan tim Bali pada game ke-32 dengan tim Jawa Timur kalah dengan perolehan *point* Jawa Timur 41 dan Bali 43. Pertandingan ini yaitu pertandingan perebutan posisi juara 3 pada ajang Kejuaraan Nasional. Juara 3 di raih tim Bali yang berhasil mengalahkan tim Jawa Timur. Faktor yang mempengaruhi tim Jawa Timur kalah adalah dengan lemahnya tim Jawa Timur pada komponen *field goals*, 2 point, 3 point, free throw, deffensive rebound, blocked shoot, dan personal fouls. Dilain sisi tim Jawa Timur unggul pada komponen *offensive rebounds*, assist, dan steal.

1. Field Goals

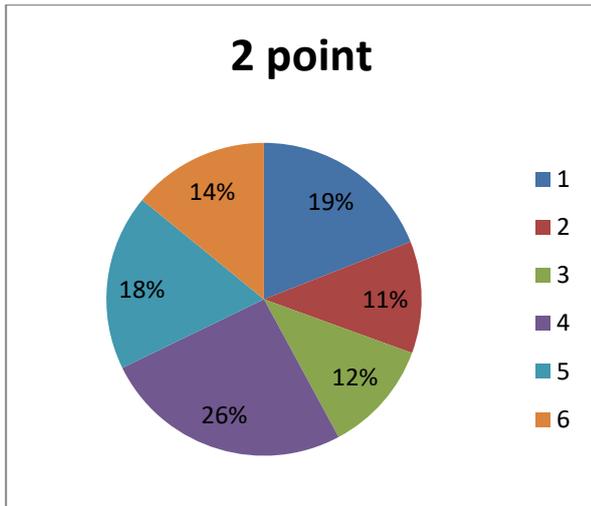
Tabel 4.9



Pada tabel 4.9 komponen *field goals* merupakan hal yang sangat penting dalam bola basket.. *Field goals* sendiri dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu 2 *point* dan 3 *point*. *Field goal* menandakan jumlah tembakan yang diambil suatu pemain. Komponen *field goals* tim Jawa Timur yang terendah pada game ke-29 yaitu sebesar 17,05% dimana pada game 29 tim Jawa Timur kalah dari tim Jawa Barat dan yang terbesar pada game ke-22 yaitu sebesar 24,81%.

2. 2 point

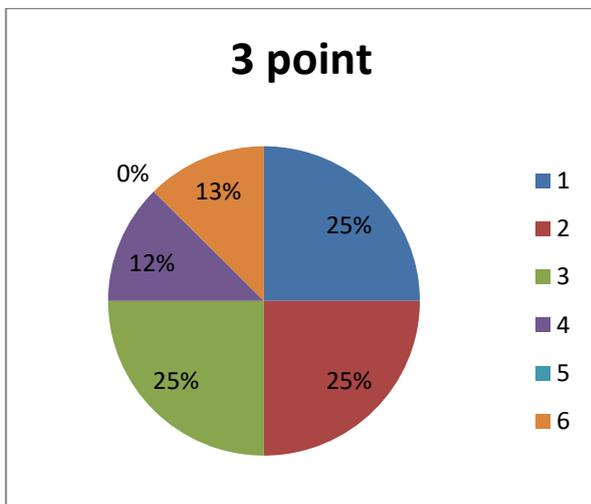
Tabel 4.10



Komponen 2 *point* merupakan hal yang sangat penting dalam pertandingan bola basket. Pada tabel 4.10 komponen 2 *point* hasil total keseluruhan tim Jawa Timur rata-rata persentase point yang paling rendah terdapat pada game ke 17 dan 22 pada saat tim Jawa Timur menghadapi tim D. I. Yogyakarta dan tim Jawa Tengah yaitu sama-sama sebesar 11,57% dan rata-rata persentase tertinggi diperoleh pada pertandingan ke-22 saat tim Jawa Timur menghadapi tim Kalimantan Tengah yaitu sebesar 25,62%.

3. 3 point

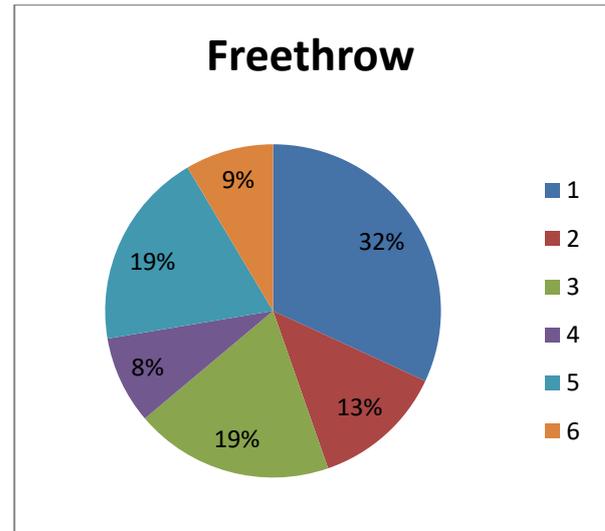
Tabel 4.11



Komponen 3 *point* ini merupakan hal penting dalam faktor meraih kemenangan. Pada tabel 4.11 adalah komponen 3 *point* yang diperoleh oleh tim Jawa Timur dari total keseluruhan keenam pertandingan selama Ajang Kejuaraan Nasional 2017. Komponen 3 *point* sendiri yang paling rendah terletak pada game ke-29 yaitu dengan tim Jawa Timur tanpa mencetak point atau 0% dan komponen 3 *point* yang paling tinggi terletak pada tiga game yang sama rata 25%

4. Freethrow

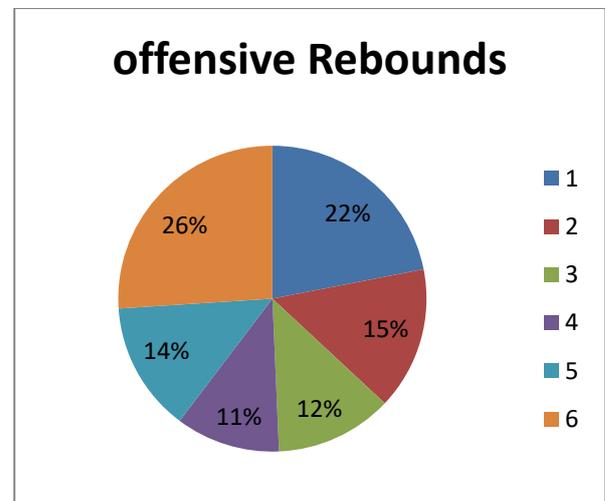
Tabel 4.12



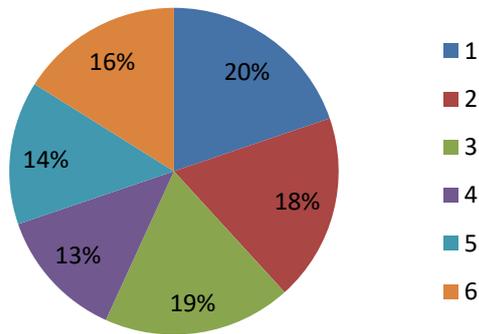
Pada komponen *free throw* memiliki peranan penting dalam salah satu aspek dalam meraih kemenangan. *Free throw* akan terjadi jika seorang pemain mendapatkan foul saat akan melakukan percobaan mencetak angka. Jika dilihat pada tabel 4.12 komponen *free throw* tim Jawa Timur yang terendah terletak pada game ke-22 dan ke-32 yaitu sebesar 8,51% dan yang tertinggi pada game ke-7 dengan 31,91%.

5. Rebound

Tabel 4.13



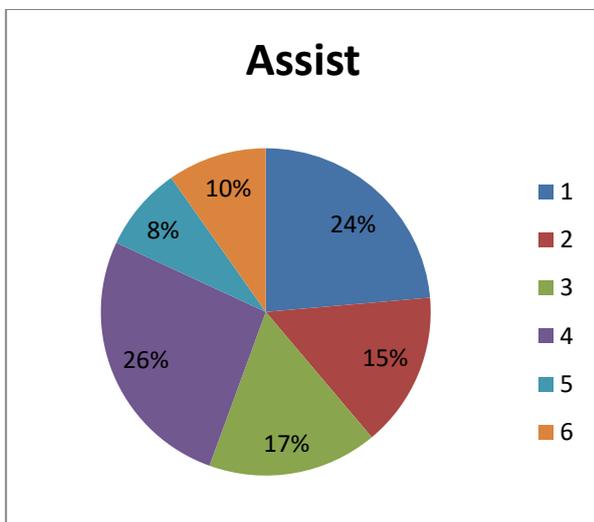
Deffensive Rebounds



Rebound sendiri terbagi menjadi 2 yaitu *offensive rebound* dan *deffensive rebound*. *Offensive rebound* sendiri adalah bola pantul yang gagal masuk kedalam ring lawan dan berhasil ditangkap oleh rekan satu tim penyerang, dan *deffensive rebound* adalah bola pantul yang dilakukan musuh gagal masuk kedalam ring dan berhasil ditangkap oleh rekan satu tim lawan bertahan. Pada tabel 4.13 hasil dari keenam pertandingan tim Jawa Timur pada komponen *offensive rebound*, tim Jawa Timur memperoleh hasil persentase terendah pada game ke-22 saat menghadapi tim Kalimantan Tengah dengan 10,96% dan tertinggi pada game ke 32 saat menghadapi tim Bali dengan perolehan persentase 26,03%. Lalu pada komponen *deffensive rebound* hasil keseluruhan dari keenam pertandingan tim Jawa Timur memperoleh hasil persentase terendah sebesar 12,96% yaitu pada game ke-22 saat menghadapi tim dari Kalimantan Tengah dan tertinggi 19,75% pada game ke-7 yaitu saat tim Jawa Timur berhadapan dengan tim dari Jawa Tengah.

6. Assist

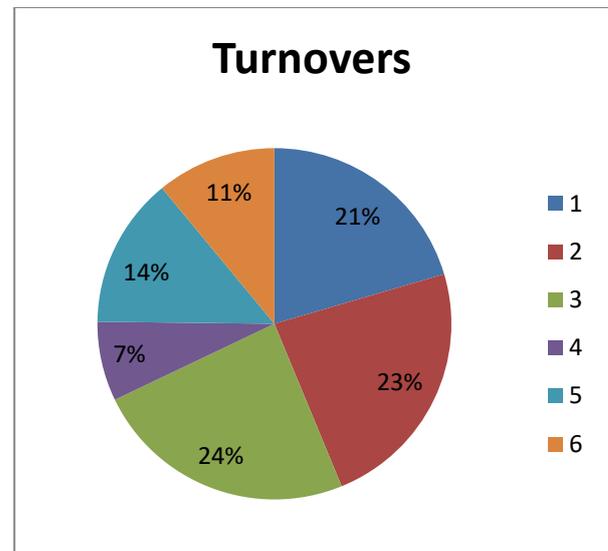
Tabel 4.14



Pada tabel komponen *assist* tidak jauh kalah penting dalam faktor memperoleh kemenangan dalam tim. *Assist* sendiri yaitu operan bola dari rekan satu tim yang langkah selanjunya melakukan tembakan tanpa melakukan *drible* terlebih dahulu dan berhasil masuk kedalam keranjang lawan. Dalam tabel 4.14 komponen *assist* tim Jawa timur sendiri dari hasil total keseluruhan pertandingan pertama hingga pertandingan keenam perolehan *assist* tim Jawa Timur terendah terletak pada game ke-29 dengan perolehan persentase 8,33% dan yang tertinggi terletak pada game ke-7 dengan perolehan persentase sebesar 23,61%.

7. Turn overs

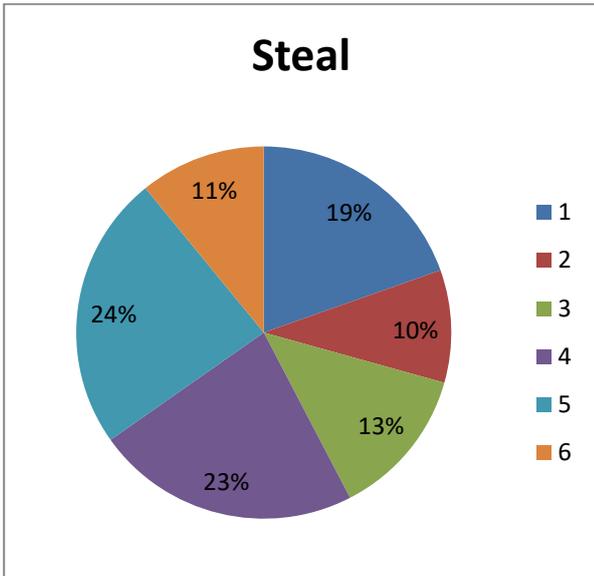
Tabel 4.15



Pada tabel komponen *turnovers* tidak kalah penting dalam faktor meraih kemenangan. *Turnovers* sendiri berarti situasi dimana pemain yang sedang menguasai bola lalu kehilangan kendali dalam penguasaan bolanya lalu direbut oleh lawan. Semakin sedikit jumlah *turnover* tim lantas semakin baik penguasaan bola begitu juga sebaliknya semakin banyak jumlah *turnovers* tim semakin buruk dalam penguasaan bola. Dalam tabel 4.15 komponen *turnovers* hasil keseluruhan dari keenam pertandingan tim Jawa Timur yang baik terletak pada game ke-22 saat tim Jawa Timur berhadapan dengan tim Kalimantan Tengah dengan perolehan persentase 7,30% dan terburuk pada game ke-17 saat menghadapi D. I. Yogyakarta dengan perolehan persentase 24,09%.

8. *Steal*

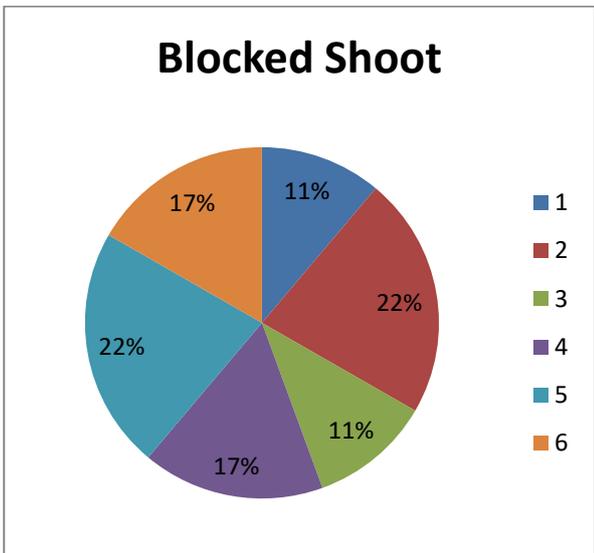
Tabel 4.16



Pada tabel komponen *steal* tidak kalah jauh lebih penting dalam faktor meraih kemenangan. *Steal* sendiri adalah cara untuk mencuri bola dari penguasaan lawan. *Steal* hanya dapat terjadi jika lawan sedang melakukan *turnovers* dan kehilangan penguasaan bola. Dilihat dari tabel 4.16 tim Jawa Timur memperoleh *steal* terendah pada game ke-13 dengan 9,78% dan dengan *steal* tertinggi pada pertandingan ke-29 dengan 23,91%.

9. *Blocked Shoot*

Tabel 4.17

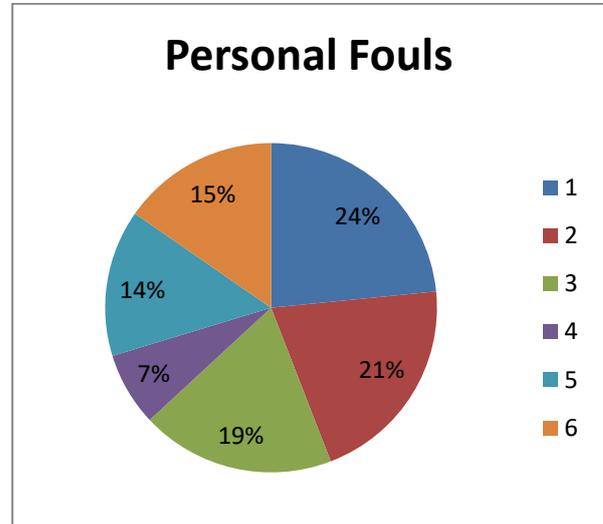


Pada tabel komponen *blocked shoot* salah satu faktor penting dalam meraih kemenangan. *Blocked shoot* sendiri adalah usaha untuk menggagalkan tembakan lawan sehingga bola tersebut tidak berhasil masuk kedalam ring. Dilihat pada tabel 4.17 komponen *blocked shoot* tim Jawa Timur terendah pada kedua game yaitu game ke-7 dan game ke-17 dengan

perolehan persentase 11,11% dan persentase yang tertinggi juga pada kedua game, yaitu game ke-13 dan game ke-29 dengan perolehan persentase sama 22,22%.

Personal Fouls

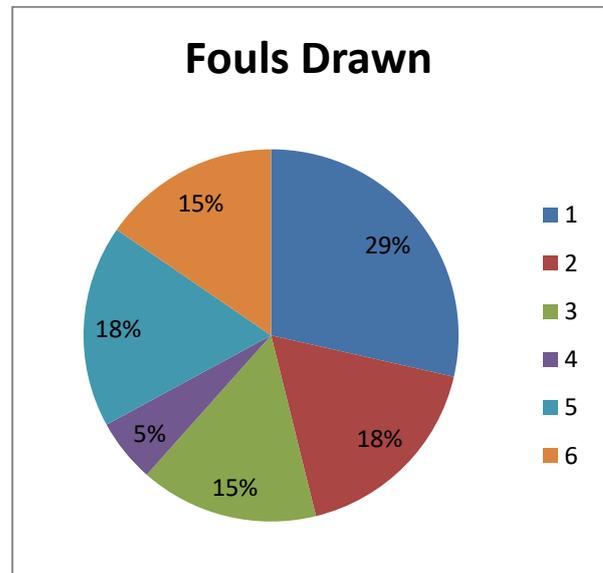
tabel 4.18



Pada tabel komponen *personal fouls* memiliki komponen penting dalam meraih kemenangan dalam sebuah pertandingan bola basket. *personal fouls* sendiri adalah pelanggaran yang dilakukan pemain terhadap pemain lawan atau tidak sportif. Apabila tim memiliki jumlah *fouls* yang tinggi akan menjadi titik kelemahan pada sebuah tim. Apabila pelatih tidak dapat mengontrol pada komponen *fouls* maka tim tersebut mengalami masalah. Pada tabel komponen 4.18 *personal fouls* tim Jawa Timur yang terbaik pada game ke-22 dengan melakukan kesalahan *fouls* sebesar 7,21%5 dan yang terburuk pada game ke-7 dengan melakukan kesalahan sebanyak 23,42%.

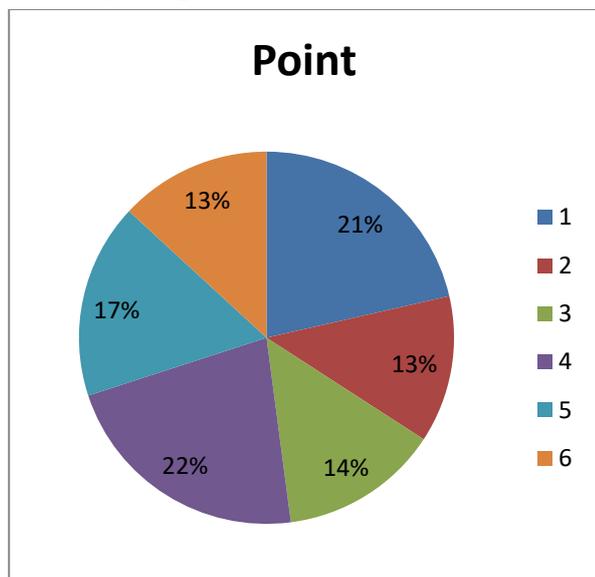
Foul Drawn

tabel 4.19



Pada tabel komponen *fouls drawn* merupakan komponen penting dalam faktor meraih kemenangan dalam bola basket. *fouls drawn* sendiri adalah pelanggaran yang didapatkan individu atas pelanggaran yang dilakukan oleh pihak lawan. Semakin banyak tim mendapatkan *fouls drawn* semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh tim. Pada tabel 4.19 komponen *fouls drawn* tim Jawa Timur yang terbanyak pada game ke-7 yaitu dengan perolehan persentase 28,57% dan yang terendah yaitu pada pertandingan ke-22 dengan hanya memperoleh 5,49%.

Point
tabel 4.20



Pada tabel komponen *point* merupakan faktor utama yang menentukan tim tersebut menang atau kalah pada pertandingan. *Point* sendiri adalah perolehan point yang dilakukan oleh tim selama pertandingan. Pada tabel komponen 4.20 perolehan *point* tim Jawa Timur terbanyak pada game ke-22 dengan perolehan persentase dari 22,04% dan perolehan *point* terendah pada game ke-13 dengan perolehan persentase 12,78%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan terhadap anggota siswa SSB PGMS Situbondo U12-U14 tahun dengan melakukan latihan variasi *ladder drill leg hop* dan latihan *test situation* dapat diambil simpulan, diantaranya:

1. Anggota siswa SSB PGMS Situbondo U12-U14 tahun ada peningkatan pada kelincahan setelah melakukan aktivitas latihan *ladder drill leg hop* dan persentase peningkatannya adalah 10,73%

2. Anggota siswa SSB PGMS Situbondo U12-U14 tahun ada peningkatan pada kelincahan sesudah melakukan aktivitas latihan *test situation* dan persentase peningkatannya adalah 11,22%.
3. Tidak terjadi perbedaan pengaruh karena kedua bentuk latihan sama-sama mengalami peningkatan.

Saran

Kesimpulan dari penelitian ini mendapatkan beberapa saran yaitu :

1. Untuk para tim Jawa Timur perlunya meningkatkan latihan teknik, khususnya dalam teknik passing, shooting, dribble, dan rebound sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Untuk para pemain tim bola basket Jawa Timur kriteria umur 14 perlunya meningkatkan latihan teknik, khususnya pada teknik passing, shooting, dan dribble dengan cara yang benar agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau efisien.
3. Untuk para pemain tim bola basket Jawa Timur kriteria umur 14 perlunya untuk memperbaiki penyimpangan dari peraturan mengenai persinggungan perorangan yang tidak sah atau tidak sportif pada lawan sehingga tingkat kesalahan tim bisa diminimalisir dan tidak merugikan tim.
4. Perlunya latihan teknik, taktik, fisik dan mental atlet tim Jawa Timur yang lebih baik lagi, sehingga tim Jawa Timur bisa bermain dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad. 1984. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi. Bandung : Angkasa
- Ambler, Vic. 2011. Petunjuk untuk pelatih dan Pemain Bola Basket(sulistio). Bandung. Pionir Jaya.
- Binus Education. 2016. Dasar Bermain Bola Basket.(<http://scdc.binus.ac.id/basket/2016/03/dasar-bermain-bola-basket/>, diakses pada 25 Desember 2017)
- Budhi satia, liliana, harryanto steven. 2008. "Cluster analysis untuk memprediksi talenta pemain basket menggunakan jaringan saraf tiruan self organizing maps (SOM).jurnal informatika". Vol.9,No.1: hal. 23"-24.
- Copyright Guru Penjas. 2016. Teknik Dasar Bola Basket Dan Pengertiannya, (<http://gurupenjaskes.com/teknik-dasar-bolabasket>, diakses pada 23 Desember 2017)
- Danny Kosasih, (2008). Fundamental Basketball First Step to Win. Semarang: Elwas Offset.

- Ernawati Kusumaningsih dan M. Hamid Anwar. (2010). Motivasi Siswa Putri SMA N 1 Jetis Bantul Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket. *Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY
- FIBA. (2010). Peraturan Resmi Bola basket 2010. Diambil dari: <http://www.perbasi.or.id/index.php?ref=peraturan&kat=peraturanfiba>. Diakses pada tanggal 17 Desember 2017, pukul 20.00 WIB.
- Haefner, Jeff. 2013. 9 Stats That Every Serious Basketball Coach Should Track, (https://www.breakthroughbasketball.com/stats/9_stats_basketball_coach_should_track.html, diakses pada 23 Desember 2017).
- Hanafi, Muhammad. 2016. Sejarah Permainan Bola Basket Lengkap Dengan Tekniknya, (<http://mhanafin.blogspot.co.id/2016/01/sejarah-permainan-bola-basket.html>, di akses pada 23 Desember 2017).
- Haqqi, Rizal. 2016. Analisis Pertandingan Per-Game Dan Statistik Pertandingan Pada IBL (Indonesian Basketball League) Series III Yogyakarta 2016. Skripsi tidak di terbitkan. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.
- Imam Sodikun. 1992. Olahraga pilihan Bola Basket. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi
- Irianto, Agus. 2009. STATISTIK: Konsep dasar dan aplikasinya Jakarta. Prenada Media Group.
- Kasiram. (2008). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Malang: UINMalang Pers
- Kyle. 2016. Basketball For Beginners, (<https://basketballforbeginners.wordpress.com/>, diakses pada 23 Desember 2017).
- Lingling Usli, Entang Hermanu, dan Iman Imanudin. 2008. Pelatihan Cabang Olahraga Sepak Bola. Bandung: Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- Milanovic, Dragon, Stefan, Lovro, Sporis, Goran, and Vuleta, Dinko. 2016. "Effects Of Game-Related Statistics Parametrs On Final Outcome In Female Basketball Teams On The Olympic Games In London 2012". *International Journal Of Current Advance Research*. Vol. 5,issue xx, pp 2319-6475. (Online). (<http://journalijcar.org>, diunduh 27 Desember 2017)
- Nazir. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Oliver, Jon(Yulianto, Wawan Eko.dkk). 2007. Basketball Fundamentals. Bandung. PT Intan Sejati.
- Perbasi.(2004). Metode pelatihan bola basket dasar. Jakarta. Pb Perbasi.
- Perbasi. (2006). Peraturan Peraturan Bola Basket. Jakarta. PB. Perbasi.
- Perbasi. (2012). Terjemahan Peraturan Permainan Bola Basket. Jakarta: PB Perbasi
- Putra, Angga. 2014. 5 Teknik Dasar Permainan Bola Basket Beserta Gambarnya, (<https://www.anggaputra.com/5-teknik-dasar-permainan-bola-basket-beserta-gambarnya/>, diakses pada 20 Desember 2017)
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali.2015. Dasar Metodologi penelitian. Yogyakarta.Literasi Media Publishing
- Somantri, Ating dan Sambas Ali Muhidin. 2006. Aplikasi statistika dalam Penelitian. pustaka ceria : Bandung
- Stair, R dan Reynolds, G (2010). Principle of Information Systems.US:Cengage Learning (online) diakses pada 22 maret 2018
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). Permainan dan Metodik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tupperware men collection. 2016. Teknik Dasar Permainan Bola Basket, (<http://site.tupperware.co.id/tupperware-men/tips/sport/teknik-dasar-permainan-bola-basket>, diakses pada 20 Desember 2017)
- Wissel, Hal.2000. Basketball step to Success. Dalam Bagus P.-(Ed.1) Bola basket: Langkah Untuk Sukses. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.